

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor dalam *fraud diamond*, yaitu *pressure (financial stability, external pressure, dan financial target)*, *opportunity (nature of industry dan ineffective monitoring)*, dan *rationalization, dan capability* terhadap kecenderungan kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan *property, real estate, dan building construction* yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel *financial stability* berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan pelaporan keuangan.
- b. Variabel *external pressure* berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan pelaporan keuangan.
- c. Variabel *financial target* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan pelaporan keuangan.
- d. Variabel *nature of Industry* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan pelaporan keuangan.
- e. Variabel *ineffective Monitoring* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan pelaporan keuangan.
- f. Variabel *rationalization* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan pelaporan keuangan.

- g. Variabel *capability* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan pelaporan keuangan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan penelitian, diantaranya:

- a. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan di sektor *property, real estate, dan building construction* pada periode 2014-2016, sehingga jumlah sampel terlalu kecil menyebabkan banyak hasil yang tidak diterima.
- b. Proksi pengukuran *financial target, nature of industry, ineffective monitoring, rationalization, dan capability* kemungkinan belum tepat sehingga hasilnya tidak signifikan.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

- a. Pemilihan sampel penelitian dapat menambah sektor yang lain dan tahun pengamatan yang lebih panjang, sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat.
- b. Pemilihan proksi untuk pengukuran dapat menggunakan proksi yang lain agar berbeda dan hasilnya dapat dibandingkan antar proksi. Pemilihan proksi untuk pengukuran *financial target, nature of industry, ineffective monitoring, rationalization, dan capability* dapat menggunakan proksi

yang lain. Contoh proksi lain yang dapat digunakan untuk *nature of industry* yaitu dengan proksi perputaran piutang, *ineffective monitoring* dengan proksi jumlah komite audit, *rationalization* yaitu dengan proksi pergantian auditor dan total akrual dibagi total aset. Sedangkan untuk *financial target* sebagai pengganti ROA untuk profitabilitas, yaitu seperti *gross margin on sales* dan *return on equity*, namun untuk *capability* berdasarkan penelitian terdahulu belum ada proksi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisyah, M., Lindrianasari, dan Asmaranti, Yuztitya, 2016, Pendekripsi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Vol. 23, No. 01, ISSN: 1412-3126, Maret: 72-89.
- American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), 2002, *Statement on Auditing Standards no.99: Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*, New York: AICPA.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., Jusuf, A.A., 2009, Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach (Indonesian Adaption), Pearson Education South Asia, Jakarta: Salemba Empat.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), 2016, Reports The Nations on Occupational Fraud and Abuse., (<http://www.acfe.com/rtn2016.aspx>, diunduh 9 Juni 2017).
- Deny, Septian. 2017. YLKI: Keluhan Properti Terbanyak Soal Pembangunan dan Iuran, (<http://bisnis.liputan6.com/read/3050681/ylki-keluhan-properti-terbanyak-soal-pembangunan-dan-iuran>, diakses pada tanggal 19 September 2017).
- Ghozali, Imam, 2016, Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 Edisi Kedelapan, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanani, Mustika Dewi Putri, 2016, Kecenderungan Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Diamond Fraud pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI (Tahun 2013-2015), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.

Jensen, M., and Meckling, W., 1976, *Theory of the Firm: Managerial behavior, Agency Costs, and Ownership Structure*. (<http://ssrn.com/abstract=94043>, diunduh 21 September 2017).

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D., 2014, *Intermediate Accounting Volume 2 IFRS Edition*, United States of America: Wiley

Manurung, Daniel T. H., dan Hardika, Andhika L., 2015, *Analysis of Factors that Influence Financial Statement Fraud in the Prespective Fraud Diamond: Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Year 2012 to 2014*, International Conference on Accounting Studies (ICAS) 2015, Universitas Widyaatama, Bandung.

Putra, M. F. Mekka, 2009, Kasus Waskita dan Kelemahan Implementasi CGC Indonesia, (http://www.hrcentro.com/artikel/KASUS_WASKITA_DAN_KELEMAHAN_IMPLEMENTASI_GCG_INDONESIA_090927.html diakses pada tanggal 19 September 2017).

Putriasisih, K., Herawati, Ni Nyoman T., dan Wahyuni, M. A., 2016, Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015, E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol. 6, No. 3.

Rini, V. Y., dan Achmad, T., 2012, Analisis Prediksi Potensi Resiko Fraudulent Financial Statement Melalui Fraud Score, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 01, No. 01.

Selano, E. C. Diandra; Wardani, Puruwita dan Tedjasuksmana, J. Th. Budianto, 2017, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Laporan Keuangan pada Perusahaan Property, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di BEI, Konferensi Regional Akuntansi IV, Surabaya.

Sihombing, Kennedy Samuel dan Rahardjo, Shiddiq Nur, 2014, Analisis Fraud Diamond dalam mendeteksi Financial Statement Fraud : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012, *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 03 No. 02. ISSN (Online): 2337-3806.

Skousen, Christopher J; Kevin R. Smith dan Charlotte J. Wright, 2008, *Detecting And Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99*. (<http://ssrn.com/abstract=1295494>, diunduh pada 15 September 2017).

Skousen, Christoper J and Twedt, Brady James, 2009, *Fraud in Emerging Markets: A Cross Country Analysis*. (<http://ssrn.com/abstract=1340586>, diunduh pada 3 Oktober 2017).

Sujatno, Agus, 2016, Bedah Pengaduan Konsumen 2015. (<http://ylki.or.id/2016/01/bedah-pengaduan-konsumen-2015>, diakses pada tanggal 19 September 2017).

Tiffani, Laila dan Marfuah, 2015, Deteksi *Financial Statement Fraud* dengan Analisis *Fraud Triangle* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia., Simposium Nasional Akuntansi 18, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Widyashanti, Ni Putu Gianitri, 2015, *Factors Affecting Financial Fraud of Indonesian Construction Companies using Fraud Diamond Perspective*. Universitas Brawijaya, Malang.

Wolfe, David T. and Hermanson, Dana R, 2004, *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*, CPA Journal; Dec2004, Vol. 74 Issue 12, hal. 1-5.

Yesiariani, Merissa dan Rahayu, Isti, 2016, Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris

pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014). Simposium Nasional Akuntansi 19, Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.